

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan organisasi yang ideal, karena bagaimanapun juga manusialah yang akhirnya dapat menentukan suatu keberhasilan atau kegagalan akan suatu kebijakan, strategi, maupun langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia (SDM) merupakan asset yang penting dalam menunjang keberhasilan suatu organisasi. SDM merupakan pelaksana seluruh kebijakan organisasi sehingga perlu dibekali dengan pengetahuan yang memadai. Pentingnya akan sumberdaya manusia ini perlu disadari oleh semua tingkatan manajemen diperusahaan. Karena bagaimanapun majunya suatu perkembangan teknologi saat ini, manusialah yang tetap memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu organisasi.

Motivasi kerja dalam konteks pekerjaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam mendorong seorang pegawai untuk bekerja. Menurut Robbins, (2001:24) bahwa “motivasi adalah kesediaan individu untuk mengeluarkan upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi”. Bila seseorang termotivasi maka ia akan berupaya sekuat tenaga untuk mencapai tujuan, namun belum tentu upaya yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan intensitas dan kualitas dari upaya tersebut serta difokuskan pada tujuan organisasi.

Adanya pengaruh motivasi dari atasan maupun dari perusahaan memang sangat penting untuk mensejahterakan karyawan dan kedisiplinan yang tumbuh dari diri sendiri agar timbul rasa tanggung jawab dalam bekerja. Dengan adanya rasa timbal balik yang sesuai dengan apa yang telah dikerjakan, maka karyawan dapat merasakan kepuasan. Pemimpin dan kepemimpinan merupakan sebuah seni dan keterampilan seseorang dalam memanfaatkan kekuasaannya untuk memengaruhi orang lain, agar dapat melaksanakan aktivitas tertentu yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi tertentu, seorang pemimpin harus melakukan upaya perubahan karakter. Hal ini dikarenakan, perubahan karakter merupakan strategi memecahkan permasalahan yang dihadapi. Tanpa perubahan karakter integritas yang kukuh, daya tahan menghadapi kesulitan dan tantangan, visi serta misi yang jelas, seseorang tidak akan pernah menjadi pemimpin (Thoha, 2013).

Motivasi kerja sebagai faktor yang dapat mempengaruhi dalam sebuah pencapaian kinerja. Tanpa motivasi pegawai tidak akan berhasil untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan secara maksimal karena tidak ada kemauan yang berasal dari dalam diri pegawai itu sendiri, yang muncul hanyalah rutinitas. Faktor motivasi pegawai Puskesmas Batumarmar Pamekasan dalam melaksanakan tugas sangatlah menentukan keberhasilan kinerja pegawai Puskesmas Batumarmar Pamekasan.

Pegawai adalah salah satu elemen kunci dari sebuah organisasi. Keberhasilan atau kegagalan sebuah organisasi juga tergantung dari kinerja karyawan perusahaan tersebut. Kinerja pegawai pada dasarnya merupakan sebuah hasil yang dicapai dan prestasi di tempat kerja. Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin perusahaan. Gaya

kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat.

Kinerja merupakan suatu bagian yang sangat penting dan menarik karena terbukti manfaatnya, suatu organisasi menginginkan para karyawan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil kerja yang baik, tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh karyawan, maka keberhasilan dalam mencapai tujuan akan sulit untuk tercapai. Kinerja pada dasarnya mencakup sikap mental dan perilaku yang selalu memiliki pandangan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan saat ini harus lebih berkualitas dari pada pelaksanaan pekerjaan waktu masa lalu, dan untuk pekerjaan yang akan datang harus lebih berkualitas dari pada saat ini. Seorang pegawai atau karyawan akan merasa mempunyai kebanggaan dan kepuasan tersendiri dengan prestasi dari yang dicapai berdasarkan kinerja yang diberikannya untuk perusahaan. Kinerja yang baik merupakan keadaan yang diinginkan dalam dunia kerja. Seorang karyawan akan memperoleh prestasi kerja yang baik bila kinerjanya sesuai dengan standar yang diinginkan oleh suatu perusahaan, baik kualitas maupun kuantitas.

Kinerja karyawan yang tinggi sangatlah diharapkan oleh sebuah organisasi atau instansi. Semakin banyak karyawan yang mempunyai kinerja tinggi, maka produktivitas instansi secara keseluruhan akan meningkat sehingga organisasi atau instansi akan mampu bertahan dalam persaingan global. Peranan seorang pemimpin penting untuk mencapai tujuan organisasi atau instansi terutama berkaitan dengan peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya (Kontesa, 2014).

Pada era globalisasi sekarang ini persaingan semakin ketat di setiap aspek kehidupan, salah satunya persaingan di dunia dalam bidang jasa yaitu jasa di bidang kesehatan yaitu puskesmas, Puskesmas merupakan suatu tempat untuk melakukan upaya meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan. Puskesmas harus bisa menjamin mutu pelayanan keperawatan melalui kesesuaian dengan kebutuhan pasien. Pentingnya peningkatan mutu pelayanan puskesmas adalah untuk membangun persahabatan yang mendorong hubungan dengan pasien sehingga puskesmas tidak ditinggalkan oleh pasiennya. Penyedia pelayanan kesehatan di tingkat pertama adalah pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas), puskesmas yang merupakan institusi yang menyelenggarakan fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan, maupun pemulihan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. (Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014).

Puskesmas merupakan unit pelaksana pelayanan kesehatan di wilayah kecamatan. Pembangunan puskesmas di tingkat kecamatan memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan masyarakat, pusat pemberdayaan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama dalam rangka pencapaian keberhasilan fungsi puskesmas sebagai ujung tombak pembangunan bidang kesehatan (Alamsyah, 2011). Apabila puskesmas berfungsi dengan baik, maka akan mampu memberikan pelayanan yang bermutu bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan puskesmas. Pembangunan kesehatan merupakan upaya memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan pelayanan kesehatan. Dalam suatu puskesmas, agar

semua tujuan dapat tercapai maka diperlukan prestasi yang baik dari para pegawainya. Salah satu cara untuk menilai prestasi dari para pegawai yaitu dengan melihat kinerja para pegawai itu sendiri. Dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai maka diperlukan pegawai-pegawai yang dalam tugasnya bekerja secara efektif dan efisien. Kinerja pegawai adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap pegawai sebagai prestasi kerja yang dihasilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi.

Kinerja pegawai dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai dalam suatu perusahaan adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan di perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2014) yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal tersebut dikarenakan gaya kepemimpinan demokratis memberikan kesempatan kepada pegawai untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan pengambilan keputusan sesuai dengan jabatan, kemampuan, dan keterampilannya. Hal ini membuat pegawai merasa dilibatkan oleh pimpinan, sehingga pegawai tersebut terdorong untuk melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan baik. Akibatnya, pegawai tersebut akan mencapai kinerja yang baik.

Selain dari hal gaya kepemimpinan yang ditunjukkan seorang pemimpin untuk memberikan arahan kepada bawahan, hal penting lain yang harus dipahami oleh seorang pemimpin yaitu bahwa dalam mengatur karyawan adalah hal yang tidak mudah. Karena mereka mempunyai pikiran, perasaan, status, keinginan, latar belakang yang berbeda, dan pegawai juga tidak dapat diatur dan dikuasai sepenuhnya. Konsep kepemimpinan bukan semata-mata hanya berbentuk

intruksi, melainkan juga lebih merupakan motivasi dan pemicu yang dapat memberikan inspirasi kepada bawahan, sehingga inspirasi dan kreatifitas mereka dapat berkembang secara optimal untuk mampu meningkatkan kinerjanya. Salah satu faktor utama yang dapat menentukan meningkatnya kinerja karyawan yaitu, adanya motivasi dari karyawan itu sendiri. Jika ingin meningkatkan kinerja karyawan kita perlu memahami dan memperbaiki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi kerja para pegawai.

Motivasi dan gaya kepemimpinan merupakan suatu hal yang penting untuk pencapaian hasil perusahaan yang maksimal. Suatu perusahaan dalam kondisi dimana para karyawan mampu bekerja sesuai dengan peraturan dan karyawan memiliki motivasi yang tinggi, maka secara otomatis tujuan perusahaan akan mudah tercapai, dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan. Kinerja pegawai dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah satunya yang dapat mempengaruhi yaitu gaya kepemimpinan yang diterapkan di perusahaan tersebut. Hal itu dikarenakan gaya kepemimpinan demokratis memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan pengambilan keputusan sesuai dengan jabatan, kemampuan dan keterampilannya. Dan hal itulah yang diterapkan oleh pimpinan di Puskesmas Batumarmar.

Berikut work performance appraisal (penilaian prestasi kerja) pegawai Puskesmas Batumarmar Pamekasan yang ditentukan oleh Key Performance Indicator (KPI) individu yang telah disepakati dengan menggunakan penilaian 360 derajat sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai Kinerja

Nilai kinerja	Keterangan	Range Nilai
K1	Sangat baik	≥ 56
K2	Baik	36-55
K3	Cukup	16-35
K4	Buruk	≤ 15

Sumber: Data Internal Puskesmas Batumarmar Pamekasan

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas rangkuman penilaian pegawai secara keseluruhan sehingga didapatkan data hasil pencapaian kinerja individu dari 50 karyawan sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Nilai Kinerja Individu pegawai Puskesmas Batumarmar Pamekasan

Bulan	Sangat baik (K1)	Baik (K2)	Cukup (K3)	Buruk (K4)	Jumlah Karyawan
Januari	26	36	32	6	100
Februari	18	34	40	8	100
Maret	28	36	26	10	100
April	18	42	40	0	100
Mei	32	28	30	10	100
Juni	16	46	38	0	100
Juli	24	40	28	8	100
Agustus	22	32	40	6	100
September	18	36	40	6	100
Oktober	12	52	36	0	100

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa karyawan di puskesmas, kepala puskesmas terlihat terbuka dalam menerima dan mendengarkan pendapat, saran dan bahkan kritikan sekalipun dari bawahannya, mampu berusaha mengutamakan kerja sama dalam usaha pencapaian tujuan, membantu permasalahan yang dihadapi oleh bawahan, terlihat pemimpin yang masih bisa melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, masih ditemukan beberapa pegawai yang masih sering terlambat masuk. Hal lain yang juga terjadi adalah pegawai seringkali tidak berada ditempat kerja saat jam kerja dengan memberikan alasan berupa urusan keluarga dan urusan lainnya. Maka peneliti menilai bahwa ada hal yang menjadi faktor sehingga terjadi seperti itu.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa motivasi kerja dan gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap kinerja. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Nopitasari dan Krisnandy 2018 dengan judul “pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, motivasi intrinsik dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Angansari Utama Food Industry”. Dalam penelitian tersebut melaporkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, penelitian yang sama juga dilakukan oleh Robiyanti 2015 yang berjudul “pengaruh gaya kepemimpinan demokratik dan motivasi terhadap kinerja “ menurut penelitian yang dilakukan gaya kepemimpinan demokratik dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi kerja dan gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Terdapat kesamaan variabel dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya, akan tetapi untuk penggunaan subjek peneliti menggunakan subjek yang berbeda dan tempat yang berbeda.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Di Puskesmas Batumarmar Kabupaten Pamekasan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah ditentukan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai Puskesmas Batumarmar Kabupaten Pamekasan?

2. Apakah gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap kinerja pegawai Puskesmas Batumarmar Kabupaten Pamekasan?
3. Apakah motivasi dan gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai Puskesmas Batumarmar Kabupaten Pamekasan?
4. Apakah motivasi kerja berpengaruh dominan terhadap kinerja pegawai Puskesmas Batumarmar Kabupaten Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai Puskesmas Batumarmar Pamekasan
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai Puskesmas Batumarmar Pamekasan
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan gaya kepemimpinan demokratis pegawai secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai Puskesmas Batumarmar Pamekasan.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dominan terhadap kinerja pegawai Puskesmas Batumarmar Kabupaten Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang sejenis
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi kampus

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sehingga menghasilkan generasi penerus bangsa yang baik.

- b. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh motivasi dan gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai Puskesmas Batumarmar Kabupaten Pamekasan.